

Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Mts Miftahul Ihsan

Anisa Nabila, Dewi Nurhayati

Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan (IDIA)

anisanabila140@gmail.com , dewinur9311@gmail.com

Abstrak

Mufrodat adalah salah satu unsur bahasa, untuk mencapai pemahaman dalam pembelajaran mufrodat, dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana metode demonstrasi dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab. Dan Apa saja faktor pendukung dan penghambatnya. Sebab, Siswa dalam pembelajaran mufrodat sangat lemah, dan metode yang digunakan oleh Guru masih kurang efektif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Data diambil dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Dalam hal ini peneliti berusaha memahami keadaan yang terjadi dikelas VII MTs. Miftahul Ihsan dalam mengupayakan metode demonstrasi dalam pembelajaran mufrodat bahasa arab. Adanya metode demonstrasi dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab di kelas VII MTs. Miftahul Ihsan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajarannya lebih berhasil, dan mampu membuat Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran, minat Siswa jadi lebih tinggi dalam mempelajari mufrodat. Faktor pendukung dan penghambat Guru dalam melaksanakan metode demonstrasi yaitu: Faktor Pendukung, Antusias dari para siswa. Faktor Penghambat, Internal :Guru kurang menguasai materi. Eksternal: Siswa yang masih malu-malu, dan Fasilitas Sekolah yang kurang memadai.

Kata Kunci : Metode Demonstrasi, Mufrodat.

Abstract

Vocabulary is one of the elements of language, to achieve understanding in vocabulary learning, appropriate learning method is needed. This study uses the demonstration method. While The purpose of this study was to determine the data on the use of the demonstration method in learning Arabic vocabulary. And what are the supporting and inhibiting factors. Because, students in vocabulary learning are very weak, and the methods used by the teacher are still ineffective. In this study, researchers used a qualitative approach. Data were collected using interviews, observation, and documentation. The data analysis used data reduction, data presentation, and data verification. In this case the researcher tries to understand the situation that occurs in class VII MTs. Miftahul Ihsan in pursuing the method of demonstration in learning Arabic vocabulary. There is a demonstration method in learning Arabic vocabulary in class VII MTs. Miftahul Ihsan show that in the learning process it is more successful, and is able to make students enthusiastic in participating in learning, students interest is higher in studying vocabulary. Supporting and inhibiting factors the teacher in implementing the demonstration method: supporting factors, enthusiasm from students. Inhibiting factors, internal: teachers do not master materials. And External: Students who are still shy, and inadequate school facilities.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

Keywords: *method demonstration, vocabulary.*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang ada didunia. Mempelajari bahasa tidak akan terlepas dengan apa yang dinamakan mufrodat, dimana mufrodat adalah suatu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh Siswa dalam belajar bahasa asing untuk memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut.¹ Maka suatu metode harus ada disetiap proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh seorang Guru.

Untuk menentukan metode pembelajaran yang baik untuk peserta didik, maka guru harus menyesuaikan dengan bahan ajar, karakteristik peserta didik, ketersediaan sumber belajar, serta waktu yang dibutuhkan dalam tujuan pembelajaran.² Dari sini, kegiatan mengajar guru sering kesulitan dalam memberikan metode yang baik bagi peserta didik. Sehingga guru jarang menggunakan metode mengajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Akhirnya, menyebabkan peserta didik kurang nyaman pada proses pembelajaran, pemberian metode yang baik sangat berpengaruh terhadap pemahaman yang lebih baik dalam benak anak didik. dari itu metode sangat penting untuk digunakan.

Dapat juga dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab berhasil, tergantung bagaimana Guru memilih metode pembelajaran tersebut. Guru sangat perlu melakukan perubahan metode dalam proses belajar-mengajar sejalan dengan perubahan sikap dan minat Siswa terhadap materi yang diajarkan. Metode Pembelajaran disini hanya untuk memfasilitasi pememilih metode oleh guru sesuai dengan pembelajaran tertentu. karena itu Guru harus dapat memilih metode yang tepat sesuai dengan tujuan dan kondisi pembelajaran.

Pemilihan metode pembelajaran tentunya harus bisa merangsang pemikiran Siswa. Guru seharusnya memikirkirkan metode yang membuat Siswa dapat belajar secara optimal. Dalam arti sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing.

¹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat Landungsari, 2009), 120.

² Karwono, *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), 98.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

Apabila membahas tentang suatu pembelajaran bahasa Arab, maka kita harus memilih metode yang efektif, karena metode merupakan suatu rencana yang menyeluruh dalam penyajian bahasa secara sistematis, berdasarkan pendekatan yang di tentukan.³

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pembelajaran yang mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang di pelajari, baik nyata ataupun tiruan, dan sering di sertai dengan penjelasan lisan.⁴

Metode demonstrasi ini sangat baik diterapkan pada kelas VII MTs. Miftahul Ihsan karena metode ini digunakan secara langsung oleg guru sehingga pembelajaran bersifat langsung, tidak abstrak sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi. Siswa di disekolah lebih senang atau lebih paham kepada hal-hal yang bersifat konkrit atau nyata, dengan dibantu oleh media yang sudah disediakan, guru berharap media tersebut dapat digunakan sebaik mungkin.

Penelitian ini dilaksanakan dilembaga yang terletak di Errabu Bluto Sumenep tepatnya dilembaga MTs. Miftahul Ihsan Errabu Bluto yang merupakan sekolah swasta dengan mutu yang baik. Dikelas VII MTs. Miftahul Ihsan, ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menerima pembelajaran, dengan sebab metode yang digunakan oleh guru masih monoton dan membuat siswa bosan dan kurang aktif.

Adanya metode demonstrasi yang diterapkan dalam pembelajaran mufrodat bahasa arab yang dipelajari di Kelas VII MTs. Miftahul Ihsan. Diharapkan dari penelitian ini dapat mengungkap metode demonstrasi yang digunakan dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab. Sehingga Guru dapat menerapkan metode demonstrasi terhadap pembelajaran mufrodat Siswa, karena metode ini dapat memuat keingintahuan Siswa dan Stimulasi visualnya Siswa, karena tujuan dari metode ini yakni agar perhatian Siswa lebih fokus, dan proses belajar Siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari, serta pengalaman dan kesan yang

³ Karwono, *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), 99.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 90.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

dihasilkan pembelajaran lebih melekat dalam diri Siswa⁵

Pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di MTs. Miftahul Ihsan Errabu Bluto Sumenep dalam menerapkan metode demonstrasi sebagai salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun demikian, setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.⁶ Oleh karena itu, tidak mungkin berfungsi dengan baik dalam proses belajar mengajar, pasti masih terdapat beberapa kendala yang di hadapi Guru dalam menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran. Sejauh ini, peneliti ingin mengkaji: 1) Bagaimana Metode Demonstrasi dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab. 2) Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Demonstrasi dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah dari jurnal yang ditulis oleh Fartati dengan judul “Penerapan metode demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD. No.1 Polanto Jaya” Mahasiswa Program Guru dalam Jabatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. Dalam penelitian ini Fartati menggunakan Penelitian Tindakan Kelas karena dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode demonstrasi. sedangkan Penulis menggunakan kualitatif lapangan dengan menfokuskan Metode Demonstrasi dalam pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab.⁷

Karya Retno Palupi. Dengan judul “Penggunaan Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas V di MI Al-Hikmah Ngadirejo”. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Dalam penelitian ini Retno Palupi dan penulis sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, dan juga sama dalam pembelajaran kosata bahasa Arab. Bedanya, Retno Pelupi dengan penulis yakni dari metodenya.⁸

Penelitian selajutnya karya Hajrah, dan Abd. Rahim Razaq dengan judul

⁵ Syifa S. Mukrima, *Metode Belajar Dan Mengajar*, 88.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 91.

⁷ Fartati, “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyebab Benda Bergerak,” *Kreatif Taduloko Online* 3, no. 4 (2014), 108.

⁸ Retno Palupi, “Penggunaan Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab,” *Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019), 15.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

“Pengaruh penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Motivasi Siswa Kelas VII SMP Pondok Pesantren Putri Ummul Mu’minin Aisyiyah Wilayah Sulawesi Selatan”. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makkasar. Dalam penelitian ini Hajrah, dan Abd. Rahim Razaq menggunakan pendekatan kuantitatif dan lebih menekankan Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Motivasi Siswa, sedangkan Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan penulis lebih menfokuskan ke Metode Demonstrasi dalam pembelajaran Mufrodhat Bahasa Arab.⁹

Adapun karya Robiati Miftahul Ulya “Keefektifan Penggunaan Media Hamburger Mufrodhat pada Pembelajaran Kosa kata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs. NU Demak” Mahasiswa Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Dalam penelitian ini Robiati Miftahul Ulya, menggunakan Kuantitatif dan menekankan pada Keefektifan Penggunaan Media Hamburger Mufrodhat pada Pembelajaran Kosa kata Bahasa Arab. sedangkan Penulis, menggunakan kualitatif yang menekankan pada Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Mufrodhat Bahasa Arab.¹⁰

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif Menurut Bogdan, dan Taylor Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang serta perilaku yang dapat diamati.¹¹ Dalam hal ini peneliti berusaha memahami keadaan yang terjadi di MTs. Miftahul Ihsan dalam mengupayakan Metode Demonstrasi dalam pembelajaran mufrodhat bahasa Arab. Adapun peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu mendeskripsikan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka jenis penelitian yang

⁹ Abd. Rahim Razaq Hajrah, “Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Motivasi Siswa,” *Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2018), 12.

¹⁰ Robiati Miftahul Ulya, “Keefektifan Penggunaan Media Hamburger Mufrodhat Pada Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab,” *Arabic Learning and Teaching* 5, no. 1 (2015), 17.

¹¹ Mohammad Rusli, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Preduan-Sumenep: LP3M PARAM, 2013), 170.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Lexy J Moleong jenis penelitian lapangan (field research) yakni peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹²

Dalam pengumpulan data, dari sumber data tersebut peneliti memilih informan yang bisa memberikan informasi yang valid. Pada penelitian kualitatif sumber data disebut informan, yaitu orang yang memberikan sumber informasi yang pokok dan dibutuhkan oleh peneliti. Jadi disini peneliti menjadikan Guru bahasa Arab dan Siswa kelas VII MTs. Miftahul Ihsan sebagai informan. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang memiliki tiga tahap, yakni: ¹³ Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi Data.

HASIL PENELITIAN

A. Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab di Kelas VII MTs.

Miftahul ihsan

Pemahaman Siswa dalam proses pembelajaran mufrodat dengan menggunakan metode demonstrasi sangat baik, karena Guru menggunakan dalam bentuk cerita, dan mempertunjukkan benda atau media yang memudahkan Siswa dalam memahami materinya, dengan ini Siswa lebih antusias dan terus mempelajari mufrodatnya. Metode demonstrasi ini mampu memberikan peningkatan dari yang sebelumnya dengan hasil belajar yang sangat baik terhadap pembelajaran mufrodat bahasa Arab. oleh karena itu pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi tergolong efektif bagi siswa. Melalui metode ini siswa ditunjukkan pada proses peristiwa, mulai dari awal hingga akhir, metode demonstrasi memberikan contoh yang diperagakan kepada siswa dengan tujuan memberikan pemahaman terhadap terjadinya suatu peristiwa, dan melatih siswa untuk memperaktekkannya.

Metode demonstrasi ini juga dapat membantu guru dalam menyampaikan

26. ¹² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016),

¹³ Mohammad Rusli, 263-264.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

materi agar lebih memudahkan guru, karena dengan adanya peragaan secara langsung dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, untuk lebih memperhatikan guru dalam menjelaskan materi, sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa, dan guru tidak hanya menggunakan metode ceramah sehingga tidak membuat siswa jenuh ketika mendengarkan guru, serta proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan tujuan yang.

Langkah-langkah Dalam Upaya Menerapkan Metode Demonstrasi, sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan ini dibagi menjadi tiga hal yang harus dipersiapkan diantaranya: Pertama, Guru sebelum memulai proses pembelajaran, terlebih dahulu ia merumuskan tujuan yang harus dicapai siswa setelah proses demonstrasi selesai. Kedua, guru juga mempersiapkan garis besar langkah demonstrasi yang akan dilakukan. Ketiga, guru sudah melakukan tes demonstrasi sebelumnya.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan dibagi menjadi tiga : Langkah pembukaan, Langkah Pelaksanaan, Langkah mengakhiri demonstrasi.

a. Langkah Pembukaan

Langkah pembukaan, mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat melihat dengan jelas apa yang di demonstrasikan, setelah itu menetapkan tujuan yang perlu dicapai siswa ketika pelaksanaan demonstrasi dalam pembelajaran selesai, dan juga mengungkapkannya kepada siswanya mengenai tugas yang harus dilakukan untuk mencatat hal penting dari pelaksanaan demonstrasi.

b. Langkah Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, yakni menciptakan suasana yang menyenangkan dan menghindari suasana yang menegangkan, serta yakinkan semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi, dan memberikan kesempatan pada siswa untuk bisa menirukan apa yang dilihat dari proses demonstrasi.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

c. Langkah Mengakhiri Demonstrasi

Pada tahap mengakhiri, memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran.

Pada tahap terakhir, guru akan menutup metode demonstrasi dimana guru dan siswa sama-sama menyimpulkan hasil dari pembelajaran, dan memberikan soal seputar materi yang telah disampaikan guna untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang disampaikan, dan tidak lupa untuk mengakhirinya guru membaca doa, dan mengucapkan salam.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII MTs. Miftahul Ihsan

1. Faktor Pendukung

Antusias dari para siswa

Guru bahasa Arab MTs. Miftahul Ihsan dalam mengaplikasikan metode pembelajaran dikelas direspon baik oleh siswa-siswa. Dari minat siswa dalam proses belajar mengajar menggunakan metode demonstrasi antusias dari siswa sangat baik dalam mendukung proses pengaplikasian metode demonstrasi dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru.

2. Faktor Penghambat

Internal : faktor Internal yang menghambat adalah saya selaku guru bahasa Arab harus menguasai materi yang akan didemonstrasikan, sebelum diajarkan terhadap siswa.

Eksternal: faktor eksternal yang mempengaruhinya yakni: Pertama, Siswa dari 20 Siswa, ada sebagian Siswa yang masih malu-malu untuk menyajikan materi yang telah dipelajari, kecuali Guru langsung menunjuk Siswa tersebut atau memanggil namanya. Kedua, Fasilitas disekolah kurang memadai, sehingga Guru harus membuat media sendiri untuk mendukung penyajian dalam materi pembelajarannya.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

PEMBAHASAN

A. Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab di Kelas VII MTs. Miftahul Ihsan

Metode Demonstrasi adalah cara penyajian pembelajaran yang mempertunjukkan kepada Siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang di pelajari, baik nyata ataupun tiruan, dan sering di sertai dengan penjelasan lisan.¹⁴

Menurut Mukrima, Metode Demonstrasi adalah metode yang dalam pembelajarannya yakni dengan cara menceritakan dan memperagakan suatu langkah-langkah dalam melakukan sesuatu.¹⁵

Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa metode demonstrasi adalah cara yang di gunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara mempraktekan

atau memperlihatkan secara langsung atau kejadian dengan menggunakan atau memakai media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang ingin disampaikan sehingga dapat membantu proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dari kedua definisi diatas telah diterapkan dan dilaksanakan oleh Guru bahasa Arab MTs. Miftahul Ihsan. Data ini diperkuat dengan hasil wawancara, Saya selaku peneliti dalam menggunakan metode demonstrasi yakni menggali informasi kepada Guru bahasa Arab, dengan pertanyaan “ bagaimana pemahaman Siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi, Ibu Fitriyah Ningsih memaparkan:¹⁶

Pemahaman Siswa dalam proses pembelajaran mufrodat dengan menggunakan metode demonstrasi sangat baik, karena Guru menggunakan dalam bentuk cerita, dan mempertunjukkan benda atau media yang memudahkan Siswa dalam memahami materinya, dengan ini Siswa lebih antusias dan terus mempelajari mufrodatnya.

Data di atas di perkuat lagi dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas VII MTs. Miftahul Ihsan,¹⁷ bahwa:

Dengan metode demonstrasi, membuat kami lebih paham dalam pembelajaran mufrodat, dan pembelajaran tidak membosankan, walaupun terkadang kami malu jika diminta mengulangi atau mempraktekan ulang materi yang sudah di jelaskan oleh Guru.

Metode demonstrasi ini mampu memberikan peningkatan dari yang sebelumnya dengan hasil belajar yang sangat baik terhadap pembelajaran mufrodat bahasa Arab. oleh karena itu pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi tergolong efektif bagi siswa.¹⁸ Melalui metode ini siswa ditunjukkan pada proses peristiwa, mulai dari awal hingga akhir, metode demonstrasi memberikan contoh yang diperagakan kepada siswa dengan tujuan memberikan pemahaman terhadap terjadinya suatu peristiwa, dan melatih siswa

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 90.

¹⁵ Syifa S. Mukrima, *Metode Belajar Dan Mengajar*, 84.

¹⁶ Wawancara dengan ibu Fitriyah Ningsih, Selasa 5 Januari 2021.

¹⁷ Wawancara dengan siswa, Selasa 5 Januari 2021.

¹⁸ Wawancara dengan ibu Fitriyah Ningsih, Selasa 5 Januari 2021.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

untuk memperaktekkannya.¹⁹

Metode demonstrasi ini juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi agar lebih memudahkan guru, karena dengan adanya peragaan secara langsung dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, untuk lebih memperhatikan guru dalam menjelaskan materi, sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa, dan guru tidak hanya menggunakan metode ceramah sehingga tidak membuat siswa jenuh ketika mendengarkan guru, serta proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.²⁰

Adapun upaya yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan metode demonstrasi di kelas VII MTs. Miftahul Ihsan masih ada beberapa langkah-langkah yang digunakan, yakni dalam rangka melancarkan proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab.

Langkah-langkah menurut Syifa Mukrima yang peneliti jadikan sebagai instrument yakni, sebagai berikut:²¹

1. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan ini dibagi menjadi tiga hal yang harus dipersiapkan diantaranya: Pertama, Guru sebelum memulai proses pembelajaran, terlebih dahulu ia merumuskan tujuan yang harus dicapai siswa setelah proses demonstrasi selesai. Kedua, guru juga mempersiapkan garis besar langkah demonstrasi yang akan dilakukan. Ketiga, guru sudah melakukan tes demonstrasi sebelumnya.

Guru bahasa arab di kelas VII MTs. Miftahul Ihsan dalam tahap persiapan sudah melaksanakan dari ketiga tersebut, karena menurut nya, tahap persiapan merupakan point penting yang tidak boleh ditinggalkan, adanya persiapan maka kita akan tahu tujuan apa yang harus dicapai setelah demonstrasi selesai, dengan menggunakan metode ini sangat membutuhkan waktu yang lebih lama, oleh karena itu saya sudah melakukan tes ini, sebelum saya aplikasikan didepan siswa, agar penerapan metode demonstrasi bisa berjalan secara optimal, dan sesuai tujuan yang ingin dicapai dari selesainya metode demonstrasi.²²

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan dibagi menjadi tiga : Langkah pembukaan, Langkah Pelaksanaan, Langkah mengakhiri demonstrasi.

a. Langkah Pembukaan

Langkah pembukaan, mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat melihat dengan jelas apa yang di demonstrasikan, setelah itu menetapkan tujuan yang perlu dicapai siswa ketika pelaksanaan demonstrasi dalam pembelajaran selesai, dan juga mengungkapkannya kepada siswanya mengenai tugas yang harus dilakukan untuk mencatat hal penting dari pelaksanaan demonstrasi.

Dalam langkah pembukaan, guru bahasa Arab terlebih dulu

¹⁹ Siti Halimah, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2008),74.

²⁰ Wawancara dengan ibu Fitriyah Ningsih, Selasa 5 Januari 2021.

²¹ Syifa S. Mukrima, *Metode Belajar Dan Mengajar, 85-86.*

²² Wawancara dengan ibu Fitriyah Ningsih, Selasa 5 Januari 2021.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

mengucapkan salam, setelah itu membaca doa, dan mengatur tempat duduk yang membuat siswa bisa melihat dengan jelas, dan juga Guru akan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa yang sudah dirumuskan guru sebelumnya, yang mana tujuan itu akan terungkap apabila siswa dapat menjawab tugas dari pelaksanaan demonstrasi.²³

b. Langkah Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, yakni menciptakan suasana yang menyenangkan dan menghindari suasana yang menegangkan, serta yakinkan semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi, dan memberikan kesempatan pada siswa untuk bisa menirukan apa yang dilihat dari proses demonstrasi.

Pada tahap pelaksanaan guru menciptakan suasana yang menyejukkan terlebih dahulu, agar guru bisa meyakinkan semua siswanya mengikuti jalannya demonstrasi, jika siswa sudah mulai fokus terhadap jalannya demonstrasi, guru akan memulai penyajian secara lisan, dengan mengucapkan satu kata dan menunjuk gambar, serta menunjukkan gerakan atau ekspresi, dan siswa menirukan beberap kali hingga pelafalan dan artinya benar dipahami. Oleh karena itu guru mengajak siswa untuk mendengarkan penjelasan guru atau mengajak siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, serta guru dan siswa bisa mempraktekan materi melalui metode ini.²⁴

c. Langkah Mengakhiri Demonstrasi

Pada tahap mengakhiri, memberikan tugas kepada siswa yang berkaitan dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran.

Pada tahap terakhir, guru akan menutup metode demonstrasi dimana guru dan siswa sama-sama menyimpulkan hasil dari pembelajaran, dan memberikan soal seputar materi yang telah disampaikan guna untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang disampaikan, dan tidak lupa untuk mengakhirinya guru membaca doa, dan mengucapkan salam.²⁵

Menurut Syaiful Bahri Djamarah kelebihan dan kekurangan dari metode demonstrasi adalah:²⁶

1. Kelebihan Metode Demonstrasi yakni:

- a. Dapat membuat pengajaran lebih jelas.
- b. Siswa lebih mudah memahami yang di pelajari.
- c. Proses pengajaran lebih menarik.
- d. Dapat mendorong motivasi belajar.
- e. Suasana kelas akan lebih hidup.

2. Kekurangan Metode Demonstrasi yakni:

- a. Siswa terkadang kesulitan melihat benda yang dipertunjukkan.
- b. Tidak semua benda bisa ditampilkan.
- c. Metode ini membutuhkan keahlian khusus dari guru.

²³ Wawancara dengan ibu Fitriyah Ningsih, Selasa 5 Januari 2021.

²⁴ Wawancara dengan ibu Fitriyah Ningsih, Selasa 5 Januari 2021.

²⁵ Wawancara dengan ibu Fitriyah Ningsih, Selasa 5 Januari 2021.

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 91-92.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

- d. Fasilitas tidak memadai.
- e. Memerlukan waktu yang banyak.
- f. Metode ini membutuhkan persiapan lebih tepat.

Dari kelebihan yang disebutkan oleh Syaiful Bahri Djamarah, maka guru bahasa Arab, menyatakan bahwa dengan adanya metode demonstrasi dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru, dengan adanya metode pembelajaran ini proses belajar mengajar jadi lebih hidup dan menarik. Akan tetapi dalam metode demonstrasi kekurangannya dalam suatu pembelajaran adalah dimana dalam menggunakan metode demonstrasi memerlukan waktu yang sangat lama, serta sarana yang tidak memadai, oleh karena itu benda atau media yang saya tunjukkan harus jelas, dan saya harus ada persiapan terlebih dahulu sebelum menggunakan metode demonstrasi, karena itu tidak dapat dilakukan secara spontan sehingga dapat membuat guru tidak menguasai materi yang akan disampaikan.²⁷

Tujuan metode demonstrasi

Metode demonstrasi digunakan untuk menunjukkan suatu proses yang harus dilakukan peserta didik dikarenakan materi yang disampaikan kurang dipahami mereka jika hanya dengan mendengarkan penjelasan dari guru. Prosedur atau tindakan-tindakan yang harus dilakukan peserta didik biasanya meliputi kegiatan proses mengajar dengan membandingkan suatu cara, dengan cara lain dan untuk melihat kebenaran dan pembuktian sesuatu.

Tujuan digunakan metode demonstrasi ini adalah:

- a. Melatih peserta didik tentang suatu proses atau prosedur yang harus dimiliki atau dikuasai.
- b. Mengkonkritkan informasi atau penjelasan yang bersifat abstrak.²⁸
- c. Mengembangkan kemampuan pengamatan, pendengaran dan penglihatan peserta didik secara bersama-sama.

Karakteristik Metode Demonstrasi

Ada beberapa karakteristik metode demonstrasi, adalah sebagai berikut:

- 1). Mempertunjukkan objek yang sebenarnya.
- 2). Ada proses Peniruan.
- 3). Ada alat bantu.
- 4). Memerlukan tempat yang strategis yang memungkinkan seluruh siswa aktif.
- 5). Guru dan siswa dapat melakukannya.²⁹

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII MTs. Miftahul Ihsan

1. Faktor Pendukung

Antusias dari para siswa

Guru bahasa Arab MTs. Miftahul Ihsan dalam mengaplikasikan metode pembelajaran dikelas direspon baik oleh siswa-siswa. Dari minat siswa dalam proses belajar mengajar menggunakan metode demonstrasi antusias dari siswa sangat baik dalam mendukung proses pengaplikasian metode

²⁷ Wawancara dengan ibu Fitriyah Ningsih, Selasa 5 Januari 2021.

²⁸ Siti Halimah, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2008), 77.

²⁹ Siti Halimah, *Strategi Pembelajaran*, 79.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

demonstrasi dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. Ibu Fitriyah Ningsih memaparkan, Bahwasanya hal-hal pendukung yang saya alami pada waktu penggunaan metode demonstrasi yaitu teman yang lain bisa fokus ketika salah satu temannya, itu saya suruh maju kedepan untuk mendemonstrasikan, karena jika temannya sendiri yang mempraktekkan materi tersebut, teman yang lain akan mudah memahami dan tidak malu bertanya dan situasi belajar mengajar menjadi menyenangkan. Hal ini sesuai dengan penuturan dari salah satu siswa bahwa mereka merasa senang ketika ada metode pembelajaran yang baru yang digunakan oleh guru, dan metode itu sangat menyenangkan, tidak membuat bosan selama pembelajaran berlangsung.³⁰

Jadi, dalam penggunaan metode yang tepat, dapat membentuk kompetisi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pada tahap ini peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, seorang guru harus mampu menampilkan suasana pembelajaran yang efektif sehingga terjadi hubungan timbal balik yang baik antara siswa dan guru.

2. Faktor Penghambat

Ibu Fitriyah Ningsih selaku guru mata pelajaran bahasa Arab juga memaparkan bahwa faktor penghambat dalam menggunakan metode demonstrasi:

Internal : faktor Internal yang menghambat adalah saya selaku guru bahasa Arab harus menguasai materi yang akan didemonstrasikan, sebelum diajarkan terhadap siswa.

Eksternal: faktor eksternal yang mempengaruhinya yakni: Pertama, Siswa dari 20 Siswa, ada sebagian Siswa yang masih malu-malu untuk menyajikan materi yang telah dipelajari, kecuali Guru langsung menunjuk Siswa tersebut atau memanggil namanya. Kedua, Fasilitas disekolah kurang memadai, sehingga Guru harus membuat media sendiri untuk mendukung penyajian dalam materi pembelajarannya³¹.

Jadi kendala yang di hadapi adalah berasal dari guru bahasa Arab yang kurang menguasai materi, dan juga dari siswa yang menjadi malu saat disuruh kedepan untuk mempraktekkan materi, tetapi malu tersebut terjadi karena belum terbiasa saja.

PENUTUP

Dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan, bahwasanya metode demonstrasi yang diterapkan di MTs. Miftahul Ihsan terutama dikelas VII dalam pelajaran mufrodat bahasa Arab, Metode demonstrasi ini sangat mempermudah Siswa untuk memahami materi yang telah disampaikan. Adanya metode demonstrasi terdapat peningkatan dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab, dimana mampu membuat

³⁰ Wawancara dengan ibu Fitriyah Ningsih, Selasa 5 Januari 2021.

³¹ Wawancara dengan ibu Fitriyah Ningsih, Selasa 5 Januari 2021.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

pembelajaran lebih berhasil dari pada yang sebelumnya, dan mampu membuat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran mufrodad, serta minat siswa dalam belajar mufrodad menjadi lebih tinggi. Adapun langkah-langkah yang digunakan guru dalam menerapkan metode demonstrasi yakni: Tahap persiapan, 1). Merumuskan tujuan yang harus di capai Siswa setelah proses demonstrasi selesai. 2). Persiapkan garis besar langkah demonstrasi yang akan di lakukan. 3). Melakukan tes demonstrasi. Tahap Pelaksanaan. 1). Langkah pembukaan, 2). Langkah pelaksanaan 3). Langkah mengakhiri demonstrasi. Namun demikian, dalam pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran mufrodad bahasa Arab masih terdapat beberapa kendala, yang disebabkan oleh beberapa faktor yakni: Guru, Siswa dan Fasilitas Sarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fuad Effendy. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: Misykat Landungsari, 2009.
- Fartati. "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyebab Benda Bergerak." Kreatif Taduluko Online 3, no. 4 (2018): 108.
- Hajrah, Abd. Rahim Razaq. "Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Motivasi Siswa." Pendidikan Bahasa Arab 2 (2018).
- Karwono. Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar. Depok: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Lexy J Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mohammad Rusli. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. LP3M PARAM. Prenduan-Sumenep, 2013.
- Retno Palupi. "Penggunaan Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab." Chemical Information and Modeling 53, no. 9 (2019): 15.
- Robiati Miftahul Ulya. "Keefektifan Penggunaan Media Hamburger Mufrodad Pada Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab." Arabic Learning and Teaching 5, no. 1 (2015): 17.
- Siti Halimah. Strategi Pembelajaran. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2008.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Syifa S. Mukrima. Metode Belajar Dan Mengajar. Bandung: Bumi Siliwangi, 2014.